

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Donor darah adalah proses menyalurkan darah maupun produk yang dihasilkan dari satu orang ke peredaran darah orang lain. Kehilangan darah dalam jumlah yang besar yang diakibatkan oleh trauma, operasi, syok, dan tidak berfungsinya organ sangat erat kaitannya dengan donor darah. (Sonita & Kundari, 2019). Menurut World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa setidaknya diperlukan 1% dari total penduduk untuk menyumbangkan darahnya demi memenuhi kebutuhan minimum darah di suatu negara. Secara global, 70 negara termasuk Indonesia mempunyai tingkat pendonor yang kurang dari tingkat minimum, yaitu 10:1000 penduduk. Prevalensi di Indonesia pada tahun 2013 jumlah darah yang terkumpul dari donor sebanyak 2.480.352 kantong darah. Ketersediaan darah untuk donorsecara ideal adalah 2,5% dari jumlah penduduk, sehingga jika jumlah Penduduk Indonesia sebesar 247.837.073 jiwa, maka idealnya dibutuhkan darah sebanyak 4.956.741 kantong darah (Nugraha, Utami, & Woferst, 2019)

Di Indonesia hanya Sekitar 20% jumlah donor darah sukarela dari total produksi setiap tahunnya, sisanya dipenuhi dari donor darah pengganti. Bahkan donor pengganti masih didominasi di beberapa daerah. Stok darah tidak mencukupi kebutuhan bisa disebabkan karena kurangnya jumlah donor sukarela dan rutin. (Sinde, 2014). Oleh karena itu sebagai bentuk

apresiasi kepada para pendonor, PMI dan Pemerintah memberikan piagam penghargaan kepada para DDS yang telah menyumbangkan darahnya sebanyak 10 kali, 25 kali, 50 kali, 75 kali, dan 100 kali. Donor darah sukarela 100 kali mendapatkan penghargaan Satyalancana Kebaktian Sosial yang diberikan langsung oleh Presiden Republik Indonesia (RI). (Yogyakarta, 2016). Di UTD PMI Kota Malang pada tahun 2019 sebanyak 64 pendonor menerima penghargaan dari PMI Kota Malang karena rutin donor darah sebanyak 50 kali para pendonor mendapatkan sertifikat dan pin dari PMI Kota Malang. Pada tahun 2019 UTD PMI Kota juga mengirimkan 29 pendonor darah ke Ibu Kota Jakarta yang mendapat penghargaan Satyalancana Kebaktian Sosial karena telah mendonorkan darahnya sebanyak 100 kali. (Chahyani, 2019)

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut untuk mencapai suplai darah yang cukup, maka perlu donor darah sukarela yang rutin donor darah sehingga dapat memenuhi kebutuhan darah setiap harinya, untuk itu perlu mengetahui gambaran faktor – faktor yang melatarbelakangi tingkat rutinitas donor darah, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“GAMBARAN FAKTOR – FAKTOR YANG MELATARBELAKANGI TINGKAT RUTINITAS PENDONOR DARAH MENDONORKAN DARAH DI UTD PMI KOTA MALANG”**.

## **1.2 Rumusan masalah**

Apasaja faktor – faktor yang melatarbelakangi tingkat rutinitas pendonor darah mendonorkan darahnya di UTD PMI Kota Malang?

### **1.3 Tujuan**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran faktor – faktor yang melatarbelakangi tingkat rutinitas pendonor darah mendonorkan darahnya di UTD PMI Kota Malang.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi faktor internal (usia, jenis kelamin, pengetahuan, dan motivasi) yang melatarbelakangi pendonor melakukan donor darah secara rutin di UTD PMI Kota Malang.
- b. Mengidentifikasi faktor eksternal (Pendidikan, Pengalaman, lingkungan sosial, pekerjaan, dan penghasilan) yang melatarbelakangi pendonor melakukan donor darah secara rutin di UTD PMI Kota Malang.

### **1.4 Manfaat**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- a. Dapat mengatasi masalah dalam pelayanan darah terkait penurunan kesediaan darah akibat jumlah pendonor darah yang tidak lestari di UTD PMI Kota Malang.
- b. Dapat meningkatkan faktor – faktor yang melatarbelakangi tingkat rutinitas pendonor darah mendonorkan darahnya secara rutin dan sukarela.

#### **1.4.2 Manfaat praktis**

- a. Bagi Institusi  
Sebagai bahan referensi di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
- b. Bagi Peneliti

Sebagai ajang menambah wawasan dan pengetahuan di bidang penelitian, yaitu ilmu pengetahuan tentang pentingnya kegiatan Donor Darah Sukarela dan secara rutin.

## **1.5 Rumusan masalah**

Apasaja faktor – faktor yang melatarbelakangi tingkat rutinitas pendonor darah mendonorkan darahnya di UTD PMI Kota Malang?

## **1.6 Tujuan**

### **1.6.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran faktor – faktor yang melatarbelakangi tingkat rutinitas pendonor darah mendonorkan darahnya di UTD PMI Kota Malang.

### **1.6.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi faktor internal (usia, jenis kelamin, pengetahuan, dan motivasi) yang melatarbelakangi pendonor melakukan donor darah secara rutin di UTD PMI Kota Malang.
- b. Mengidentifikasi faktor eksternal (Pendidikan, Pengalaman, lingkungan sosial, media, pekerjaan, dan penghasilan) yang melatarbelakangi pendonor melakukan donor darah secara rutin di UTD PMI Kota Malang.

## **1.7 Manfaat**

### **1.7.1 Manfaat Teoritis**

- a. Dapat mengatasi masalah dalam pelayanan darah terkait rekrutmen donor sehingga dapat meningkatkan minat pendonor darah untuk datang secara rutin setiap 2 bulan sekali di UTD PMI Kota Malang.

### **1.7.2 Manfaat praktis**

a. Bagi Institusi

Sebagai bahan referensi di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

b. Bagi Peneliti

Sebagai ajang menambah wawasan dan pengetahuan di bidang penelitian, yaitu ilmu pengetahuan tentang pentingnya kegiatan Donor Darah Sukarela dan secara rutin.

